BAB IV
HASIL YANG DI CAPAI

4.1 Evaluasi Hasil Kegiatan Pemasangan Plang

Dengan adanya kegiatan nyata yang dlaksanakan mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini menambah sedikitnya pengetahuan dan wawasan masyarakat, mengurangi kemiskinan ilmu, dan menghilangkan kecemburuan sosial antara pemerintah desa dan masyarakat agar terjalin hubungan yang harmonis, meningkatkan efektifitas kerja pemerintah desa dan masyarakat.

Selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan tepatnya di desa Cibeureum kecamatan Kertasari. Pelaksanakan kegiatan Pemasangan plang gang yang telah diprogramkan oleh penulis sendiri sebelumnya, karena program ini mendapat respon yang positif dari pihak warga desa Cibeureum, kepala desa sangat setuju dengan adanya program ini, karena dengan adanya program ini diharapkan akan mempermudah masyarakat desa Cibeureum juga para tamu yang datang untuk menemukan atau mencari alamat tujuan dan juga sebagai penanda batas di setiap RW nya.

Meskipun pada waktu pemasangannya sendiri masyarakat kurang begitu antusias dan membantu kami para Mahasisiwa KKL memasang plang gang tersebut, tapi setelah melihat hasilnya mereka menerima dan sangat berterima kasih sekali kepada kami para mahasiswa KKL-PPM Unikom. Dengan adanya kegiatan ini menimbulkan dampak positif terhadap kerjasama para Mahasiswa KKL, mahasiswa menjadi lebih terorganisir, saling membagi peran dan tanggung jawab, dan bisa menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.

Dana untuk membeli peralatan dan bahan-bahan juga murni dari hasil patungan kami para mahasiswa KKL-PPM Unikom desa Cibeureum, dengan rincian yang telah di cantumkan seperti tabel di bab 2.

Dari hasil yang kita capai selama pelaksanaan kegiatan KKL adapun Tujuan dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata pada masing-masing program kegiatan di atas adalah dalam rangka mengembangkan keilmuan dan manfaat dari masalah yang di teliti, situasi yang berbeda atau bertolak belakang dengan konsep atau teori yang ada sehingga dicarikan solusi atau tindakan yang lebih tepat dan bermanfaat baik bagi mahasiswa maupun masyarakat khususnya maupun semua lapisan masyarakat. Atas dasar kegiatan nyata yang dilakukan pada masing-masing bidang dalam penyelesaian masalah yang telah diidentifikasikan sebelumnya, Alhamdulillah kegiatan nyata tersebut sangat dirasakan manfaatnya dan merupakan suatu cara praktis dalam menangani masalah, yang mana setiap kegiatan yang dilaksanakan tersebut tidak terlepas dari sistem atau asas musyawarah yang dipandu dengan konsep dan teori yang ada sehingga dapat diselesaikan dengan baik dan berhasil.

4.2 Faktor Pendukung Kegiatan Pelaksanaan Pemasangan Plang Gang

Pelaksanaan program kegiatan Kuliah Kerja Lapangan ini berlokasi di desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Dengan adanya program ini ada faktor pendukung yang membantu penulis dalam menyelesaikan program ini, di antaranya:

a. Semua mahasiswa KKL-PPM Unikom Desa Cibeureum ini ikut berpartisipasi dalam persiapan dan pembuatan plang gang.
b. Respon positif dari para ketua RT dan RW tentang adanya program ini yang membuat motivasi juga semangat penulis dan kawan-kawan menjadi berlipat.
c. Mudahnya mendapatkan alat dan bahan, karena kebetulan letak posko mahasiswa KKL-PPM dekat dengan pusat perekonomian desa Cibeureum.
d. Tidak sulit mendapatkan dana untuk membeli peralatan dan bahan, karena semua mahasiswa KKL-PPM bisa diandalkan dan kompak.

Banyak faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pemasangan plang gang ini, semua mahasiswa KKL-PPM Desa Cibeureum ikut terlibat dan kompak dalam pembuatan plang gang tersebut.

Adanya respon positif dari para ketua RW dan RT Desa Cibeureum membuat penulis dan semua mahasiswa KKL-PPM menjadi semangat dan termotivasi dalam melakukan persiapan dan pemasangan plang gang itu sendiri.

Mudah mendapatkan peralatan dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan plang gang ini seperti kayu, cat, kuas, dan pilok. Alat dan bahan ini mudah didapatkan karena posko tempat penulis dan mahasiswa KKL-PPM Unikom dekat dengan Pasar tradisional yang tentunya disana terdapat Matrial untuk membeli peralatan dan bahan pembuatan plang gang.

Dana yang dibelanjakan untuk peralatan dan bahan pembuatan plang gang ini tidak sulit di dapat, karena semua mahasiswa KKL-PPM Desa Cibeureum setuju patungan untuk menutupi biaya yang dikeluarkan untuk alat dan bahan.

4.3 Faktor Penghambat Kegiatan Pelaksanaan Pemasangan Plang Gang

Adapun faktor penghambat yang di alami penulis dan kawan-kawan pada saat pelaksanaan adalah:

a. Buruknya akses jalan di desa Cibeureum menyulitkan membawa plang gang yang akan dipasangkan.
b. Halaman posko sempit, menghambat proses pemotongan kayu dan pengeringan kayu.
c. Beberapa ketua RW sulit untuk ditemui perihal pemberitahuan mengenai nama untuk gangnya tersebut.

Ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pemasangan plang gang ini, akses jalan yang masih rusak membuat penulis dan mahasiswa KKL-PPM yang lain kesulitan membawa plang gang yang akan dipasangkan. Apalagi jika membawa plang gangnya menggunakan sepeda motor.

Halaman posko tempat penulis dan mahasiswa KKL-PPM Unikom tinggal di Desa Cibeureum cukup sempit karena letaknya didalam gang. Ini menyulitkan untuk proses pemotongan kayu dan pengeringan kayu yang sudah di cat, karena menghalangi jalan gang untuk pejalan kaki yang lewat.

Pada waktu mengunjungi para ketua RW ke kediamannya untuk perihal pemberitahuan mengenai nama gang untuk di daerah RW nya masing-masing tidak semua ketua RW dapat ditemui dengan mudah, ada beberapa yang harus datang dua sampai tiga kali, ini jelas menyita waktu untuk bolak-balik ke tempat ketua RW tersebut, seperti sudah diketahui akses jalan yang buruk akan menyita waktu dan tenaga.